# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran secara singkat mengenai hal yang akan diteliti. Desain penelitian merupakan penjelasan tentang cara pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti akan membahas tentang variabel penelitian, yaitu uraian dari masing-masing variabel serta definisi dan data apa saja yang dipergunakan sebagai indikator dari variabel penelitian tersebut.

Kemudian yang keempat adalah teknik pengumpulan data. Dalam hal ini akan dibahas bagaimana cara peneliti mengumpulkan data dan menjelaskan data yang diperlukan. Lalu, teknik pengambilan sampel yaitu penjelasan tentang bagaimana peneliti memilih sampel dari populasi yang ada. Bagian yang terakhir adalah teknik analisis data, yang akan membahas metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

## **Obyek Penelitian**

Populasi penelitian yang digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini data-data yang penulis kumpulkan mencakup laporan keuangan tahunan perusahaan teraudit yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

## **Disain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2006), yaitu:

1. Pertanyaan Riset

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bersifat formal, dikarenakan penelitian ini didasarkan dengan hipotesis, dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

1. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari metode pengumpulan data maka penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan, karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

1. Pengendalian Periset atas Variabel

Dalam penelitian ini berdasarkan pengendalian peneliti dalam memengaruhi variabel termasuk dalam model *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali dan tidak dapat memengaruhi variable-variabel dalam penelitian ini.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian sebab akibat (kausal), karena penulis mencoba untuk menjelaskan hubungan antara variabel – variabel. Penulis ingin menjelaskan factor apa saja yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

1. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian *cross-sectional* dan *time-series*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tahun 2015-2017.

1. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

1. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termadsuk dalam kondisi lingkungan aktual atau kondisi yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tanpa adanya manipulasi data.

1. Persepsi Peserta

Penelitian ini merupakan penelitian rutinitas aktual, karena penelitian ini menggunakan data-data yang dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

## **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *transfer pricing*. Pengukuran *transfer pricing* diproksikan dengan variabel *dummy* yang bernilai 1 jika terjadi transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi dan perusahaan yang tidak melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi diberi nilai 0 (Noviastika, F et al., 2016).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi besar kecilnya nilai dari variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pajak, *tunnelling incentive*, *debt covenant*, dan kualitas audit.

1. Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Variabel ini diukur berdasarkan rasio *Effective Tax Rate* yang merupakan perbandingan dari beban pajak kini dibagi dengan laba kena pajak (Refgia, 2017).

1. *Tunneling Incentive*

*Tunneling incentive* merupakan aktivitas pengalihan asset dan laba perusahaan yang dilakukan untuk kepentingan pemegang saham pengendali dalam perusahaan tersebut. Variabel ini diukur berdasarkan rasio perbandingan antara jumlah pemegang saham terbesar dibagi dengan seluruh jumlah saham yang beredar (Refgia, 2017). Entitas dianggap memiliki pengaruh signifikan secara langsung atau tidak langsung apabila memiliki penyertaan modal 20% atau lebih berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15 (Noviastika, F et al., 2016).

1. *Debt Covenant*

*Debt covenant* merupakan kotrak perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman dari tindakan manajer terhadap kepentingan kreditur, seperti pembagian dividen yang berlebihan atau membiarkan ekuitas berada di bawah tingkat yang telah ditentukan. Variabel ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu dengan membandingkan total hutang dengan modal saham (Rosa et al., 2017).

1. Kualitas Audit

Pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan reputasi auditor yang dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Kualitas audit diukur dengan variabel *dummy* yang bernilai 1 apabila audit laporan keuangan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* yaitu *PriceWaterhouseCooper* (PWC), *Ernst & Young* (EY), Deloitte, KPMG, dan bernilai 0 apabila audit laporan keuangan tidak dilakukan oleh KAP *Big Four* (Damayanti dan Susanto, 2016).

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel yang diukur** | **Indikator** | **Skala** | **Nilai Variabel** |
| **Variabel Dependen (Y)** | | | |
| Keputusan *Transfer Pricing* | Adanya transaksi pembelian atau penjualan dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. | Nominal | 1 = memutuskan untuk *transfer pricing*.  0 = tidak memutuskan untuk *transfer pricing.* |
| **Variabel Independen (X)** | | | |
| Pajak | ETR = | Rasio |  |
| *Tunneling Incentive* |  | Rasio |  |
| *Debt Covenant* | *DC =* | Rasio |  |
| Kualitas Audit | Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* | Nominal | 1 = diaudit oleh KAP *Big Four*.  0 = diaudit oleh KAP non *Big Four*. |

## **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan observasi, yaitu laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa *judgement sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur multinasional yang memiliki indikasi *transfer pricing* di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan audit per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2015-2017 dan tidak di delisting selama periode tersebut.
2. Laporan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan sampel harus memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator pengukuran yang dijadikan variabel pada penelitian ini.

**Tabel 3.2**

**Tabel Kriteria Pengambilan Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan** | **Jumlah Perusahaan** |
| Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 | 154 |
| Perusahaan manufaktur yang delisting selama periode 2015-2017 | (5) |
| Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah | (29) |
| Data laporan keuangan yang tidak lengkap | (18) |
| Perusahaan manufaktur yang kepemilikan saham terbesar dibawah 20% | (4) |
| Perusahaan yang mengalami rugi fiskal | (45) |
| Jumlah sampel perusahaan | 53 |
| Periode penelitian | 3 tahun |
| Jumlah sampel 2015-2017 | 159 |

## **Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa perangkat lunak yaitu SPSS 22.

### **Uji Statistik Deskriptif**

#### **Uji Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan pengujian yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean),* standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum, range*, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2016). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*)

#### **Uji Frekuensi**

Frekuensi deskriptif adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu atau pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua kategori atau lebih.

### **Uji Kesamaan Koefisien**

Uji kesamaan koefisien atau uji *pooling* menggunakan data yang bersifat *cross-sectional* dan *time-series.* Uji *pooling* merupakan penggabungan data yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept, slope,* atau keduanya. Untuk melakukan uji kesamaan koefisien, peneliti menggunakan teknik *dummy* variabel sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

*TP*  = *Transfer Pricing*

*=* Konstanta

= Koefisien Parameter Regresi

*PJK =* Pajak

*TI = Tunneling Incentive*

*DC = Debt Covenant*

*KA =* Kualitas Audit

*DT1 = Dummy* (nilai 1 untuk tahun 2016, nilai 0 untuk tahun 2015 dan

tahun2017)

*DT2 = Dummy* (nilai 1 untuk tahun 2017, nilai 0 untuk tahun 2015 dan

tahun 2016)

ε = *Error*

### **Analisis Regresi Logistik**

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistic merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh terhadap variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini variabel dependennya dalam bentuk variabel *dummy*.

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena di dalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian.

#### **Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Ghozali (2016) menyatakan bahwa dalam menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa test statistic yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

: Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

: Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Penurunan *likelihood* (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

#### **Koefisien Determinasi (Nagelkerke’s R square)**

Menurut Ghozali (2016), *Cox* dan *Snell’s R square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke’s R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell’s R square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke’s* dapat diinterpretasikan seperti nilai pada *multiple regression*. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekkati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### **Menguji Kelayakan Model Regresi**

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test Goodness* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test Goodness* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (Ghozali, 2016).

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model degan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

#### **Matriks Klasifikasi**

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa matriks klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect)*. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berbeda pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalamn 100%. Jika model logistik mempunyai homokedastisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

#### **Model Regresi Logistik yang Terbentuk**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh pajak, *tunneling incentive*, *debt covenant*, kepemilikan asing dan *exchange rate* terhadap *transfer pricing*. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Keterangan:

: Kemungkinan perusahaan melakukan keputusan *transfer pricing*

: Konstanta

: Koefisien

PJK : Pajak

TI : *Tunneling Incentive*

DC : *Debt Covenant*

KA : Kualitas Audit

ε : *Error*

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis adalah:

1. Tingkat signifikan (α) yang digunakan sebesar 5%.
2. Hipotesisnya adalah:

: β1 = β2 = β3 = β4 = 0

: β1 < 0

β2 > 0

β3 > 0

β4 ≠ 0

1. Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika Sig. < α (0,05), maka tolak , yang berarti model regresi signifikan dimana semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika Sig. > α (0,05), maka tidak tolak , yang berarti model regresi tidak signifikan dimana semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.